

PELATIHAN

Implementasi MSDM-BK: Penyusunan Sistem Manajemen Karir dan Perencanaan Sukses

LATAR BELAKANG

Sistem manajemen karir merupakan instrumen manajemen Sumber Daya Manusia (SDM) untuk mengelola pegawai perusahaan, mulai dari masuk (direkrut) sampai dengan keluarnya pegawai (berhenti, pensiun, atau habis masa kerja), dengan memperhatikan prestasi, potensi kompetensi, dan peluang individu untuk berkembang, serta kebutuhan suatu posisi jabatan (*job*) melalui proses penempatan dan mutasi (promosi, rotasi, atau demosi). Tujuan dari manajemen karir adalah bagaimana menempatkan orang pada posisi jabatan dan/atau tim yang tepat pada saat yang tepat (*the right person at the right place at the right time*) di antara sekian banyak calon dengan sekian banyak jabatan dan tim yang tersedia secara efisien dan efektif.

Sistem manajemen karir memiliki dua sisi yang saling berkaitan, yaitu pertama sisi posisi jabatan (*job*) dalam organisasi yang biasa direpresentasikan dengan jalur karir jabatan (*career path*) dan kedua sisi karir individu atau karir pegawai (*person*). Karir individu tidak harus sama atau mengikuti urutan jalur karir suatu jabatan. Hal ini disebabkan individu dapat memiliki dan mengembangkan kompetensinya yang dimiliki yang dapat saja memenuhi beberapa jabatan sekaligus; atau sebaliknya, kompetensinya tidak berkembang sama sekali sehingga yang bersangkutan tidak dapat memenuhi kebutuhan kompetensi di jalur jabatannya.

TUJUAN

Pelatihan ini secara khusus dirancang untuk mengembangkan wawasan dan pengetahuan serta keterampilan peserta dalam membangun Sistem Manajemen Karir Jabatan, yang biasa direpresentasikan dengan jalur karir jabatan (*career path*) berbasiskan kompetensi untuk jabatan-jabatan organisasi perusahaan.

MATERI DAN SASARAN

1. Pengantar Manajemen SDM Berbasis Kompetensi dan Review kebutuhan kompetensi jabatan.
2. Kebijakan karir perusahaan dan formulasi kebijaksanaan karir perusahaan.
3. Siklus karir dan penyusunan siklus karir.
4. Kompetensi fungsi/departemental, matriks promosi, dan matriks rotasi.
5. Pemanfaatan kebutuhan kompetensi jabatan dalam penyusunan jenjang karir.
6. Konsep keluarga jabatan dan pola mutasi (rotasi dan promosi).
7. Langkah-langkah pengelompokan keluarga jabatan, penyusunan pola rotasi dan pola promosi.
8. Pengembangan Sistem Penempatan Pegawai.
9. Rencana Implementasi.